

# PROGRAM VIDEO MUSIK

*Kurator : Indra Ameng*

## **Program 1**

25 Inspiring Music Video in Indonesia (2001 – 2011)

Sesi video musik sempat mendapat bagian tersendiri di dalam penyelenggaraan OK. Video pada tahun pertama (2003) dan kedua (2005). Saat itu banyak muncul seniman video yang memulai awal ketertarikannya menekuni medium video dengan mencoba membuat video musik, atau yang sering dengan mudahnya disebut video klip (padahal video klip tentu saja bukan cuma video musik).

Kehadiran video musik sebagai medium ekspresi artistik ini muncul di Indonesia pada awal 2000-an, dipicu oleh kemudahan teknologi, kedekatan sinergi antara beat dan visual, kebutuhan karya musik terhadap sebuah wujud representasi visual bagi identitasnya, lahirnya banyak musik-musik yang bagus dengan “spirit baru”, dan dibukanya kanal musik di stasiun TV ternama; MTV yang memberi ruang bagi video-video alternatif. Kemudian juga muncul forum-forum seperti festival video, pameran video dalam ruang-ruang galeri, sampai pada acara konser musik yang memberi tempat khusus untuk menayangkan karya video musik.

Keadaan ini menjadi fenomena tersendiri bagi kebudayaan populer di Indonesia, yang secara sekonyong-konyong memberi celah bagi berkembangnya genre video musik sebagai medium artistik, lepas dari keperluan promosi industri musik. Melihat perkembangan ini, OK. Video mengadakan program penayangan video musik secara khusus dan workshop video musik pada awal penyelenggaraannya di tahun 2003, dan dilanjutkan lagi pada program video musik dengan tema subversion di 2005. Pada sesi ini, OK. Video memfokuskan perhatian untuk melihat karya-karya video musik yang memiliki kekuatan visual yang independen sebagai kekuatan artistik, yang bukan hanya sebagai kepanjangan dari media promosi, tapi lebih merupakan sebuah “kolaborasi” dari sebuah kerja audiovisual.

Pada sesi video musik tahun ini, hal yang sama juga akan menjadi fokus utama pada proses kuratorial program penayangan kompilasi video musik, namun dalam rentang waktu yang lebih panjang. Yaitu dengan coba mencari, mengamati, menonton, mengumpulkan dan kemudian memilih karya-karya video musik dengan eksplorasi visual yang cerdas dan segar yang pernah kami lihat dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2001 – 2011).

Bukan urusan gampang untuk menemukan dan memilih video-video ini. Apalagi karena kanal-kanal di media televisi yang tadinya memberikan ruang bagi kemunculan medium video musik semakin berkurang dan bahkan hampir tidak ada lagi. Tidak ada situs khusus, tidak ada festival khusus atau pameran, dan tidak ada juga yang melakukan pengarsipan. Sehingga cukup sulit untuk memantau perkembangannya. Beberapa materi video disini diambil dari koleksi perpustakaan ruangrupa, dan kemudian kami juga melakukan pencarian lewat berbagai situs online, website band, dan kanal youtube. Banyak sekali jumlahnya dengan beragam kualitas yang variatif. Karena itu harus diberikan kerangka khusus dan perspektif tersendiri dalam melakukan pemilihan.

Video-video ini saya pilih dalam versi sebagai karya-karya video musik paling inspiratif yang pernah diproduksi dan didistribusikan (baik di media televisi maupun internet) dalam 10 tahun terakhir. Inspiratif disini dilihat dari berbagai perspektif. Selain terutama soal kekuatan ide dan eksplorasi teknis, tapi ada juga unsur-unsur lainnya seperti cara pembuatan, pendekatan artistik, konteks, pesan sosial politik dan tentunya pencarian bahasa artistik yang khas. Karya-karya video musik ini memperlihatkan bagaimana musik, lirik, dan bebunyian merangsang pembuat video untuk membuat eksplorasi visual dengan beragam strateginya. Cara pembuatan atau produksi video yang dikerjakan dengan semangat *do it yourself*, kadang dibuat sendiri oleh musisinya, dan juga video yang dikerjakan nyaris tanpa budget, bisa jadi sangat spontan namun tetap mampu menghasilkan karya yang berkualitas, menjadikannya layak mendapatkan kehormatan dan penghargaan tersendiri. Konteks kemunculan dari sebuah karya video juga menjadi penting karena memiliki nilai historisnya sendiri. Menjadi penanda zaman dan identitas bagi satu generasi. Karena itu, saya menambahkan catatan sendiri di tiap video yang dipilih, unsur apa yang membuat video ini menjadi menarik dan kenapa dianggap inspiratif.

Tujuan dari diadakannya program ini adalah untuk mencoba melihat kembali sejauh mana kemungkinan-kemungkinan eksplorasi baru pada medium video musik sebagai salah satu medium seni yang populer telah dikerjakan dan berkembang dalam kurun waktu satu dekade ini. Sekaligus program ini juga bertujuan untuk memberikan ruang bagi ditampilkannya karya-karya video musik ke dalam wilayah seni kontemporer, dan memberikan pandangan lain terhadap medium video musik sebagai karya seni yang independen.

Lewat karya-karya video dalam kompilasi ini bisa dilihat bagaimana medium video musik masih bisa terus berkembang lebih jauh lagi, bukan hanya sebagai karya seni kontemporer, tapi juga sebagai bahasa ungkap. Karya-karya video ini menegaskan kekuatan video musik lebih sebagai ekspresi artistik dan mampu melepaskan diri dari logika komersialitas video musik pada umumnya. Karena sifatnya yang atraktif, universal dan populis, video musik dengan kekuatan “kolaborasi” dari kerja audio visual (musik-lirik-gambar) bisa menjadi cara berkomunikasi yang efektif untuk menjangkau siapa saja dan menjadi sumber inspirasi bagi generasi baru, khususnya musisi dan fans, pembuat video dan penikmatnya, dan bahkan lebih luas lagi untuk orang banyak.

**Indra Ameng**  
*Kurator Program*

# VIDEO MUSIC PROGRAM

Curator : Indra Ameng

## Program 1

25 Inspiring Music Video in Indonesia (2001 – 2011)

*The session on music video had its own place at OK. Video – Jakarta Video Art Festival (2003) and OK. Video Sub/Version (2005). Many video artists appeared at the time who took interest in the video medium by creating music videos, or what is often simply referred to as video clips (although we know that video clips is not just limited to music videos).*

*Music video as a medium for artistic expression appeared in Indonesia in early 2000's, prompted by the ease of technology, the close synergy between beats and visuals, the need for musical work to have a visual representation for its identity, the emergence of much good music with a new spirit, and the advent of new music channels on prominent TV stations; MTV which gave room for alternative videos. Forums such as video festivals and exhibitions in gallery spaces, to music concerts that provided a special place to show music video works, also began to emerge.*

*This situation became a phenomenon in its own right for popular culture in Indonesia, and seemed like an opportunity for the development of video music as an artistic medium, irrespective of music industry's promotion needs. Seeing this development, OK. Video specifically held a video music screening and workshop program when it was first held in 2003, followed by OK. Video Sub/Version in 2005. Today, OK. Video will focus on music videos that have independent visual strength, not merely as an extension of promotional media, but more an audiovisual collaboration.*

*This year's video music session will screen a compilation of music videos over a longer stretch. We sought, observed, watched, collected, then selected music video works with an intelligent and fresh visual exploration over the last 10 years (2001 – 2011).*

*Curating this was quite a feat, considering that music videos are now shown less on television channels. One could say that they have almost entirely disappeared. On top of that there are no sites, exhibitions, festivals, not to say archives specifically focusing on music video, so it is quite difficult to track its development. Some of the material came from ruangrupa's own library, while others were collated from various online sites (including band websites and YouTube). There were quite many with varying quality. It required a special framework and perspective in selecting these videos.*

*These twenty five videos are considered the most inspirational music videos ever produced and distributed (both via television or internet) in the last 10 years. Being inspirational here means not only that they are advanced in the strength of the idea and technical exploration, but also in other elements that gave them a plus, including production factors, artistic approach, context, socio-political messages conveyed, not to say the exploration of a unique artistic language. These works show how music, lyrics, and sounds encouraged the video makers to design an assortment of strategies of visual exploration. The production process run on a DIY spirit (often by the musicians themselves almost on zero budget) was able to produce spontaneous work, while still keeping the quality, deserves appreciation.*

*The emergence of video works also became important as it is inseparable from the past historical context. It served as a historical and identity marker of a generation. As such, we added our own remarks for each selected video; what elements made these videos interesting and why they are considered inspirational.*

*This program tries to revisit the possibilities of new exploration of music video medium—as one of popular art medium—and how it evolved over the last decade. At the same time, this program also intends to provide a room for music videos in the sphere of contemporary art, and provide a different perspective to the music video medium as an independent art work.*

*Through this compilation, one can see that the music video medium has the potential to grow even bigger, not merely as contemporary art work, but also as a language of expression. These videos affirm the power of music videos as a form of artistic expression and able to detach itself from the logic of music video commercialization in general. Its attractive, universal and populist nature—with the 'collaborative' strength of audiovisual work (music-lyrics-images)—allows music video to be an effective method of communication that can reach anyone, making it an inspiration for the new generation, especially musicians and fans, video makers and fans, and even a wider audience.*

**Indra Ameng**

Program Curator

**Video:**

**Selecta Pop** – Club Eighties (Platon, 3'9", 2001)

**Mendekati Surga** – Koil (Xonad/Cerahati, 4', 2002)

**Life Keeps On Turning** - Mocca (Lynda Irawaty, 4'2", 2006)

**Burn** – Brisik (Ari Satria Darma, 1'4", 2002)

**Ode to A Scar** – Anomicratrap (Satellite of Love, 3'22", 2002)

**Train Song** – Lain (The Jadugar, 3'16", 2003)

**Modern Bob** – The Upstairs (Syauqi Tuasikal, 3'37", 2004)

**Celaka** – Kornchonk Chaos (Aswan Tantra, 5'58", 2004)

**Taste of Harmony** – Homogenic (Cerahati, 3'47", 2004)

**A.S.T.U.R.O.B.O.T.** – Goodnight Electric (Anggun Priambodo, 3'51", 2005)

**Eksplorasi** – Teknoshit (Eddy Cahyono, 4'20", 2002)

**Lihat** – Sore (Ramondo Gasparro dan Zeke Khaseli, 4'57", 2005)

**Lingkar Labirin** – The Brandals (The Jadugar, 3'53", 2004)

**Serigala Militia** – Seringai (Tromarama, 4'32", 2006)

**Dia Adalah Pusaka Sejuta Umat Manusia Yang Ada Di Seluruh Dunia** – Naif  
(The Jadugar, 3'53", 2003)

**Detektif Flamboyan** – C'mon Lennon (Henry Foundation, 4', 2004)

**Absolute Beginner Terror** – Teenage Death Star (Anggun Priambodo, 2'50", 2007)

**Mighty Love** – Zeke & The Popo (Bian Dwijo, 4'21", 2009)

**Menulis Lagu Cinta** – Bite (Heytuta, 3'52, 2009)

**Banyak Asap Disana** – Efek Rumah Kaca (Hubert Famosando dan Wolfgang Xemandros, 4'28"  
2009)

**Amerika** – Armada Racun (Armada Racun, Hyde Project dan Batu&Gunting, 2'32", 2011)

**Wanderlust** – Santa Monica (Dibyokusumo Hadipamenang, R Hatumena dan Anton Ismael  
4'25", 2007)

**Mesin Penenun Hujan** – Frau (Nana Miyagi dan Edwin Dolly Rosseno, 3'3", 2010)

**Jakarta Motor City** – Sir Dandy (Tandun, 4'24", 2011)

**Ode Buat Kota** – Bangku Taman (Anggun Priambodo, 4'2", 2010)

